

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai interaksi desa kota dan pengaruhnya terhadap perilaku remaja melakukan pergaulan bebas di Desa Purwosari Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur, dapat disimpulkan bahwa:

1. Alasan remaja putri melakukan hubungan seks sebelum pernikahan di usia remaja adalah suka sama suka dengan persentase jawaban mencapai 52,63% dari keseluruhan responden.
2. Mudahnya informasi negatif yang masuk melalui media elektronik dan media cetak mempengaruhi remaja putri di Desa Purwosari melakukan pergaulan bebas. Data hasil penelitian menunjukkan 100% responden menyatakan menggunakan media elektronik dan media massa dengan berbagai macam program, acara dan situs yang disediakan.
3. Lingkungan pergaulan remaja desa yang tinggal di kota berpengaruh terhadap terjadinya pergaulan bebas di Desa Purwosari. Seperti data yang telah diperoleh dari hasil penelitian sebanyak 84,21% responden yang pernah tinggal di kota (sekolah dan bekerja) melakukan pergaulan bebas.

4. Mulai pudarnya kontrol sosial masyarakat memberikan pengaruh terhadap perilaku remaja melakukan pergaulan bebas. Hal ini terbukti bahwa sebanyak 68,42% orangtua remaja putri memberikan tanggapan biasa saja dengan proses pacaran yang dijalani putrinya.

## **5.2 Saran**

1. Diharapkan kepada seluruh remaja terutama remaja putri untuk dapat memilah dan memilih informasi yang baik dan buruk, memanfaatkan IPTEK sesuai dengan fungsinya, memilih teman yang baik dan tetap berpegang teguh pada agama yang diyakini. Karena tidak ada satupun agama yang menghalalkan hubungan seks sebelum pernikahan (pergaulan bebas).
2. Diharapkan kepada seluruh orangtua untuk lebih peduli lagi terhadap kehidupan putra-putrinya terutama kehidupan remaja. Pemenuhan kebutuhan finansial saja tidak cukup untuk membuat para remaja bahagia dan mencapai mimpi-mimpinya, sejak dini sedari kecil perlu adanya penanaman moral yang baik, pondasi agama yang kokoh serta perhatian yang tidak pernah terputus agar putra-putri para penerus bangsa ini terhindar dari penyimpangan seperti pergaulan bebas.
3. Diharapkan kepada seluruh anggota masyarakat agar lebih peduli terhadap keadaan remaja disekitarnya. Tanpa pengawasan yang baik dari seluruh anggota masyarakat, perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja akan semakin banyak dilakukan. Sejatinya desa merupakan daerah dengan

hubungan kekerabatan yang kuat, antara satu dengan yang lain saling membantu dan mengingatkan untuk kebaikan.

4. Diharapkan kepada pemerintah untuk berperan lebih aktif dalam mengawasi penggunaan media dalam kehidupan remaja. Harus ada kriteria usia dalam setiap tayangan yang ditampilkan di media elektronik maupun cetak. Hal ini agar muatan atau isinya sesuai dengan keadaan psikologis remaja.